

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan uraian diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pemuda desa Parit Baru tentang kadar mampu sebagai syarat layak untuk menikah yang ada dilingkungan desa Parit Baru, para pemuda memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda-beda tentang kadar mampu sebagai syarat layak untuk menikah, diantaranya ada 3 persepsi atau pandangan tentang mampu menurut pemuda Desa Parit Baru yaitu: mampu dari segi kondisi ekonomi, segi fisik, dan segi akal. Kemudian faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi pemuda desa Parit Baru tentang kadar mampu sebagai syarat layak untuk menikah adalah sebagai berikut: faktor pertama yaitu faktor pengangguran, faktor yang kedua adalah faktor ingin membahagiakan orang tua, dan faktor yang ketiga yaitu faktor pemilih. Akan tetapi dalam hal ini faktor yang paling banyak dan yang paling mempengaruhi persepsi pemuda tersebut ialah faktor ekonomi dan karena faktor ekonomi inilah para pemuda takut untuk menikah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam tinjauan fiqh munakahat persepsi pemuda Desa Parit Baru tentang kadar mampu sebagai syarat layak untuk menikah tidak sesuai atau selaras dengan hukum fiqh munakahat karena didalam hukum fiqh munakahat apabila ada seseorang yang belum menikah maka dianjurkan untuk sesegera mungkin untuk mencari pasangan atau menikah untuk mencegah dirinya dari sesuatu yang akan menjurus kepada perbuatan yang dilarang oleh syari'at islam. Jika mereka (para pemuda) beralasan belum sanggup untuk menikah dikarenakan mereka tidak memiliki biaya maka Allah swt telah menjamin mereka akan dimampukan Allah swt dengan karunianya yang akan datang dari segala arah dan tidak akan disangka-sangka karena rezeki Allah itu luas dan janji Allah itu pasti asalkan kita sebagai manusia itu mau berusaha dan selalu meminta hanya kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Dari uraian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pemuda jangan lah takut ntuk menikah karena Allah swt telah menjamin semua kehidupan dan rezeki setiap makhluk yang diciptakannya, baik itu cacing didalam tanah sekalipun Allah telah menjamin rezekinya dan rezeki Allah itu luas dan janji Allah itu pasti, asalkan kita mau berusaha dan selalu meminta kepadanya.
2. Bagi para orang tua berikan lah nasehat dan semangat kepada anak-anaknya yang sudah seharusnya menikah untuk segera menikah dan lebih giat lagi dalam bekerja dan berusaha untuk kehidupannya kelak nanti dan jangan lah pernah takut untuk menikah karena Allah swt maha segala-galanya.
3. Bagi anggota masyarakat teruslah memberikan semangat dan tunjuk ajar kepada para pemuda agar tidak melakukan hal-hal yang negatif dan berikanlah pekerjaan kepada mereka agar berkurang pengangguran dikalangan pemuda tersebut agar mereka hidup dengan layak dan segera berumah tangga.